

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penulisan karya tulis ilmiah ini dengan menggunakan metode desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah perawatan kesehatan jiwa dengan masalah utama defisit perawatan diri di Rumah Sakit Jiwa provinsi sulawesi tenggara. Pendekatan keperawatan jiwa digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan jiwa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penulisan karya tulis ilmiah ini adalah individu dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri dalam keperawatan jiwa yang dirawat dengan masalah keperawatan yang sama yaitu perawatan diri pada pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa provinsi sulawesi tenggara.

a) Kriteria Inklusi

1. Penelitian menggunakan 1 klien
2. Pasien yang telah diagnosa skizofrenia
3. Pasien dengan masalahdefisit perawatan diri
4. Pasien yang mampu melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP)
5. Pasien mau bekerja sama,koperatif,bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang menolak menjadi responden
2. Pasien yang mengalami kerusakan komunikasi verbal

3. Responden dengan gaduh gelisah

C. Fokus Studi

Untuk mengetahui kemampuan klien melakukan untuk menyelesaikan aktivitas perawatan diri dalam peningkatan perawatan diri.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur
<i>Skizofrenia</i>	Menurut (maulana et al.,2023) Skizofrenia adalah suatu kondisi dimana seseorang menderita gangguan berpikir, persepsi, respon emosional, dan interaksi sosial, hal ini menunjukkan gejala yang mengarah pada suatu kondisi di mana orang mengalami cacat mental yang Akibatnya penderita skizofrenia mengalami penurunan pendidikan, pekerjaan, mekanisme koping, dan hubungan sosial.	Penderita dengan gejala tidak mampu melakukan perawatan diri.	Rekam medik pasien
Defisit perawatan diri	Menuru (pardede 2022) Defisit perawatan diri merupakan suatu kondisi pada seseorang yang mengalami penurunan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi (hygiene), berpakaian/berhias, makan, dan BAB/BAK	Observasi data subjektif dan objektif berupa: 1. Kemampun mandi Dari menurun menjadi meningkat 2. kemampuan berpakaian dari menurunmenjadi meningkat 3. .kemampuBab/bak dari menurun menjadi meningkat	lembar format observasi keperawatan

		4. kemampuan makan dan minum dari menurun menjadi meningkat	
Dukungan perawatan diri	Dukungan perawatan diri Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan perawatan diri pasien.	Monitor tingkat kemandirian pasien dan kebutuhan kebersihan diri, berpakaian, berhias, dan makan terapeutik sediakan lingkungan yang terapeutik (mis, suasana hangat, rileks dan privasi M: Mandi TM: Tidak Mandi	Lembar format observasi keperawatan

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan yang digunakan yaitu format terlampir:

1. Lembar persetujuan menjadi responden
2. Format observasi
3. Format pengkajian keperawatan jiwa
4. Format SOP perawatan diri

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Perawatan Matahari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara

b. Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 27 juni sampai 29 juni 2024.

G. Prosedur Penelitian

Pada studi kasus diawali dengan proposal penelitian ilmiah oleh mahasiswa dengan menggunakan metode studi kasus, kemudian dilakukan pengumpulan data pada saat praktek lapangan setelah mendapat persetujuan dari semua dosen pembimbing. Informasi yang diperoleh berupa hasil pengkajian, observasi, wawancara, dan penyampaian layanan asuhan keperawatan kepada kasus yang menjadi pokok bahasan studi kasus. Prosedur studi kasus dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Meminta izin penelitian melalui surat izin penulis kepada pihak Rumah Sakit Jiwa provinsi sulawesi tenggara
2. Mencari pasien dengan skizofrenia
3. Melakukan bina hubungan saling percaya pada pasien.
4. Melakukan pengkajian pada pasien skizofrenia dengan kasus penerapan kebutuhan perawatan diri
5. Menegakkan diagnosis pada pasien skizofrenia dengan kasus defisit perawatan diri.
6. Menegakkan intervensi dengan strategi pelaksanaan pasien jiwa antara lain :
Melatih perawatan diri, Mandi dan cara berdandan yang sesuai, cara makan dan minum yang baik, dan cara eliminasi (BAB dan BAK) yang benar.
7. Melakukan implementasi strategi pelaksanaan pada pasien skizofrenia
8. Melakukan evaluasi tindakan pada pasien skizofrenia dengan kasus defisit perawatan diri Melakukan dokumentasi tindakan yang dilakukan selama penulisan.

9. Penyajian hasil pengelolaan data atau penulisan hasil dalam bentuk tabel perbandingan dua pasien dengan kasus yang sama setelah perawatan dalam pengelolaan defisit perawatan diri dengan strategi pelaksanaan pasien.

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam studi kasus ini karena bertujuan untuk mengumpulkan data-data penting pasien yang dikelola. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara : Menanyakan identitas pasien, menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga, menanyakan informasi tentang pasien kepada keluarga.
- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik : Inpeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.
- 3) Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan pasien skizofrenia dalam meningkatkan perawatan diri.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu format pengkajian asuhan keperawatan jiwa yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus ini juga menggunakan Strategi Pelaksanaan (SP) yang dilakukan pada satu pasien dengan kasus defisit perawatan diri.

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Terkait masalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan pada penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden secara lengkap cukup dengan mencantumkan nama inisial pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden tersebut.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Terkait masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.